

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN KEJURUAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK SMK N 1 PURWOREJO

THE IMPLEMENTATION OF LEARNING OF VOCATIONAL SUBJECT MATTER AT DEPARTMENT OF INSTALLATION TECHNIQUE OF ELECTRICAL POWER UTILIZATION

Oleh: Hanifah Purwaningtyas, Edy Supriyadi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
hanifhanifah5332@gmail.com, edy_via@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan hasil pembelajaran mata pelajaran kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi pemanfaatan Tenaga Listrik SMK N 1 Purworejo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan metode *Countenance Stake*. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran kejuruan kelas XI Paket Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Purworejo sebanyak 7 orang, dan siswa kelas XI Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK N 1 Purworejo sebanyak 94 orang tahun pelajaran 2016/2017. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa (1) aspek perencanaan pembelajaran (tahap *antecedents*) menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 73,57 dari nilai tertinggi ideal 88; (2) aspek proses pembelajaran (tahap *transaction*) menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 156,9 dari nilai tertinggi ideal 180 dan menurut siswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 96,9 dari nilai tertinggi ideal 120; (3) aspek fasilitas pembelajaran (tahap *transaction*) menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 53,71 dari nilai tertinggi ideal 60 dan menurut siswa masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 48,80 dari nilai tertinggi ideal 60; serta (4) aspek hasil pembelajaran (tahap *outcomes*) menurut guru masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 42,00 dari nilai tertinggi ideal 48 dan menurut siswa masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 30,59 dari nilai tertinggi ideal 48.

Kata kunci: implementasi, kurikulum, pembelajaran

Abstract

This research aims to determine the planning of learning, learning process, learning facilities and learning outcomes of vocational subjects matter at Department of Installation Technique of Electrical Power Utilization at SMK N 1 Purworejo. This was a research evaluation with Stake Countenance method. The subjects were seven teachers of vocational courses and 94 students of 11th grade Department of Installation Technique of Electrical Power Utilization, SMK N 1 Purworejo. Data were collected using questionnaires, interviews and documentation. Analysis of the data used was descriptive analysis of both quantitative and qualitative. The survey results revealed that: (1) by the teacher, aspects of the learning plan (antecedents phase) was categorized as excellent with an average value of 73.57 out of 88; (2) by the teachers, aspects of the learning process (transaction phase) was categorized as excellent with an average value of 156.9 out of 180, and by the students, it was categorized as good with an average value of 96.9 out of 120; (3) by the teachers, aspects of learning facilities (transaction phase) was categorized as excellent with an average value of 53.71 out of 60, and by students, it was categorized as good with an average value of 48.80 out of 60; and (4) by the teachers, aspects of the learning outcomes (outcomes phase) was categorized as excellent with the average value of 42.00 out of 48, and by students, it was categorized as good with an average value of 30.59 out of 48.

Keywords: implementation, curriculum, learning

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan guna memperbaiki sistem pendidikan yang sebelumnya. Perubahan sistem pendidikan tersebut bertujuan untuk dapat lebih dikembangkan dan lebih baik pelaksanaannya dalam upaya mencerdaskan anak bangsa sebagai langkah awal tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu perubahan kebijakan pemerintah adalah Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 yang merupakan Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Perubahan peraturan pemerintah tersebut mempengaruhi kurikulum di Indonesia dari Kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum merupakan suatu hal yang esensial dalam suatu penyelenggaraan pendidikan.

Kurikulum dalam sistem pendidikan nasional harus memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan memiliki sifat yang berkaitan satu sama lain yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Penilaian, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Standar Sarana dan Prasarana. Standar Isi dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses diperlukan untuk melaksanakan Standar Isi agar dapat mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dijelaskan bahwa Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

Hingga saat ini terdapat 6.000 sekolah yang telah menjalani Kurikulum 2013 selama 3 semester (Kemendikbud, 2006). Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 ditambah menjadi 25 persen. Kemudian pada tahun ajaran

2017/2018 menjadi 60 persen, sehingga pada 2019/2020 tercapai 100 persen sekolah menerapkan Kurikulum 2013. Menurut Balitbang (2016) di sejumlah daerah, banyak guru termasuk guru SMK mengeluh kesulitan menerapkan Kurikulum 2013. Keluhan guru menjalankan Kurikulum 2013 berkaitan dengan pembelajaran karena banyak guru yang belum dilatih Kurikulum 2013. Selain itu buku pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 juga belum ada.

Kebijakan penambahan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 dituntut untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Kurikulum harus mampu mengakomodasi kebutuhan dari peserta didik yang berbeda-beda baik dari kemampuan belajar maupun dari segi waktu yang dibutuhkan peserta didik dalam menempuh sebuah pendidikan.

SMK N 1 Purworejo merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Purworejo yang sudah mulai menerapkan Kurikulum 2013. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dimulai dari perencanaan pembelajaran, penyediaan sumber daya manusia dan fasilitas, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian, serta pengelolaan yang terkait dengan implementasi kurikulum. Pembelajaran merupakan komponen esensial dalam keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 terutama meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran dan hasil pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut perlu dilakukan evaluasi implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 di SMK N 1 Purworejo

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan metode studi kasus.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Purworejo yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar, Kliwonan, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo pada tanggal 14 sampai 18 November 2016.

Target/Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah semua guru mata pelajaran kejuruan/produktif kelas XI Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK N 1 Purworejo yang berjumlah 7 orang. Selain itu juga siswa kelas XI Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK N 1 Purworejo yang berjumlah 94 siswa.

Prosedur

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan 4 aspek yaitu perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Penelitian menggunakan model *countenance stake* yang terdiri dari tiga tahapan. Tahapan tersebut berupa tahap awal (*antecedents*), tahap proses (*Transactions*), dan tahap hasil (*outcomes*).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengetahui implementasi pembelajaran mata pelajaran kejuruan berdasarkan Kurikulum 2013. Kuesioner dibagikan kepada 7 guru mata pelajaran kejuruan dan 94 siswa Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK N 1 Purworejo.

Wawancara dilakukan untuk menambah informasi tentang proses pembelajaran di Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. Pedoman wawancara disusun secara sistematis sesuai dengan angket. Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik.

Dokumentasi digunakan mengetahui kelengkapan perangkat administrasi guru dan sebagai pelengkap dari penggunaan metode kuesioner dan wawancara dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007:29). Perhitungan statistik deskriptif dilakukan menggunakan piranti lunak *Microsoft Excel*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dimulai dari deskripsi data kuesioner pada masing-masing variabel yang didukung oleh data wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis data setiap masing-masing aspek dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Data pada Masing-Masing Aspek

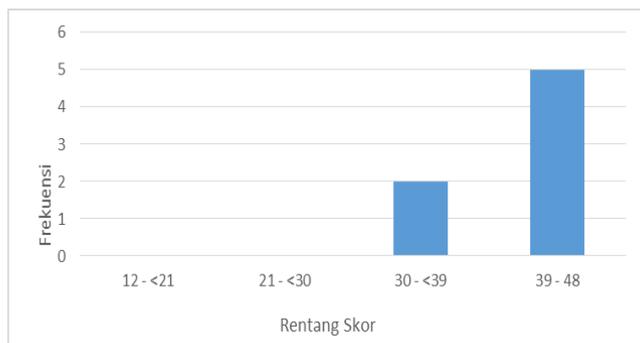
No.	Aspek Penilaian	Hasil		
		M	Me	Mo
1	Perencanaan	73,57	71,00	66,00
2	Proses			
	Kuesioner guru	156,29	166,00	-
	Kuesioner siswa	96,90	97,00	103,00
3	Fasilitas			
	Kuesioner guru	53,71	55,00	58,00
	Kuesioner siswa	48,80	49,00	53,00
4	Hasil			
	Kuesioner guru	42,00	44,00	47,00
	Kuesioner siswa	30,59	31,00	28,00

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Perencanaan Berdasarkan Kuesioner Guru

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
1	22 -< 38,5	0	Tidak Baik
2	38,5 -<55	0	Kurang Baik
3	55 -<71,5	4	Baik
4	71,5 -88	3	Sangat Baik
	Total	7	

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 2, maka dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran mata pelajaran kejuruan Paket

Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik adalah sangat baik, yaitu ditunjukkan dengan nilai rata-rata 73,51 dari nilai tertinggi 88. Hasil analisis data diketahui dari 7 responden guru diperoleh 4 responden guru (57,14%) kategori baik dan 3 responden guru (42,86%) kategori sangat baik. Distribusi frekuensi aspek perencanaan berdasarkan kuesioner guru dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Aspek Perencanaan Berdasarkan Kuesioner Guru

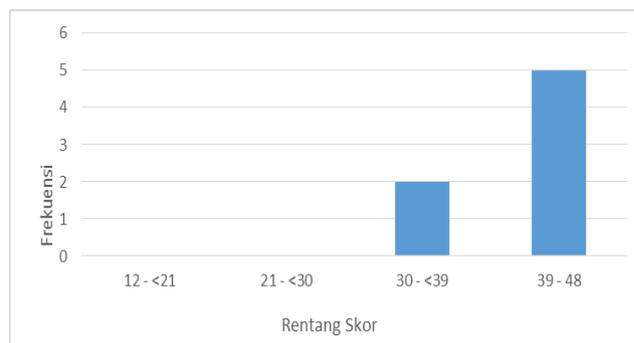
Dalam aspek proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran dan hasil pembelajaran, analisis data diperoleh dari dua sumber yaitu dari guru dan siswa.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Proses Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
1	45 - < 78,75	0	Tidak Baik
2	78,75 - < 112,5	0	Kurang Baik
3	112,5 - < 146,25	3	Baik
4	146,25 - 180	4	Sangat Baik
Total		7	

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3, maka dapat diketahui bahwa proses pembelajaran mata pelajaran kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik adalah sangat baik, yaitu ditunjukkan dengan nilai rata-rata 156,27 dari nilai tertinggi 180. Hasil analisis data diketahui dari 7 responden guru diperoleh 3 responden guru (42,86%) kategori baik dan 4 responden guru (57,14%) kategori sangat baik. Distribusi

frekuensi aspek proses pembelajaran berdasarkan kuesioner guru dapat dilihat pada Gambar 2.

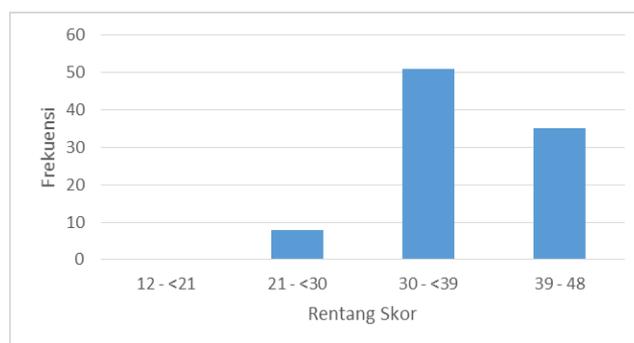


Gambar 2. Distribusi Frekuensi Aspek Proses Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Proses Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Siswa

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
1	30 - < 52,5	0	Tidak Baik
2	52,5 - < 75	0	Kurang Baik
3	75 - < 97,5	48	Baik
4	97,5 - < 120	46	Sangat Baik
Total		94	

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4, maka dapat diketahui bahwa proses pembelajaran mata pelajaran kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik adalah baik, yaitu ditunjukkan dengan nilai rata-rata 96,9 dari nilai tertinggi 120. Hasil analisis data diketahui dari 94 responden siswa diperoleh 48 responden siswa (51%) kategori baik dan 46 responden siswa (57,14%) kategori sangat baik. Distribusi frekuensi aspek proses pembelajaran berdasarkan kuesioner siswa dapat dilihat pada Gambar 3.

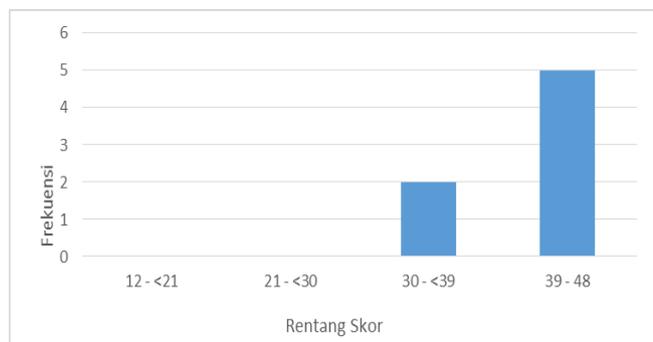


Gambar 3. Distribusi Frekuensi Aspek Proses Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Siswa

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Fasilitas Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
1	15 - <26,5	0	Tidak Baik
2	26,5- <37,5	0	Kurang Baik
3	37,5 - <48,75	2	Baik
4	48,75 - 60	5	Sangat Baik
Total		7	

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 5, maka dapat diketahui bahwa fasilitas pembelajaran mata pelajaran kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik adalah sangat baik, yaitu ditunjukkan dengan nilai rata-rata 53,71 dari nilai tertinggi 60. Hasil analisis data diketahui dari 7 responden guru diperoleh 2 responden guru (28,57%) kategori baik dan 5 responden guru (71,43%) kategori sangat baik. Distribusi frekuensi aspek fasilitas pembelajaran berdasarkan kuesioner guru dapat dilihat pada Gambar 4.



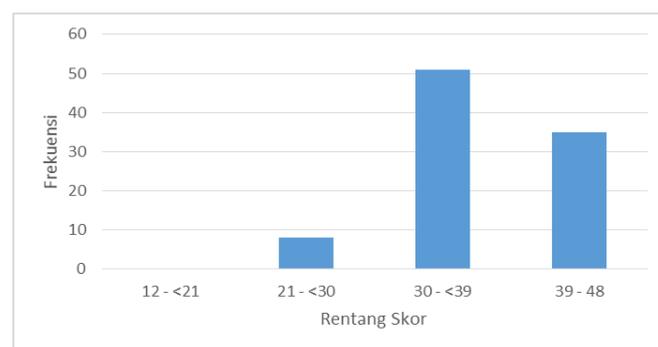
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Aspek Fasilitas Berdasarkan Kuesioner Guru

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Fasilitas Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Siswa

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
1	15 - <26,5	0	Tidak Baik
2	26,5- <37,5	1	Kurang Baik
3	37,5 - <48,75	47	Baik
4	48,75 - 60	46	Sangat Baik
Total		94	

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 6, maka dapat diketahui bahwa fasilitas pembelajaran mata pelajaran kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga

Listrik adalah baik, yaitu ditunjukkan dengan nilai rata-rata 48,8 dari nilai tertinggi 60. Hasil analisis data diketahui dari 94 responden siswa diperoleh 1 responden siswa (1,1%) kategori kurang baik, 47 responden siswa (50%) kategori baik dan 46 responden siswa (48,9%) kategori sangat baik. Distribusi frekuensi aspek fasilitas pembelajaran berdasarkan kuesioner siswa dapat dilihat pada Gambar 5

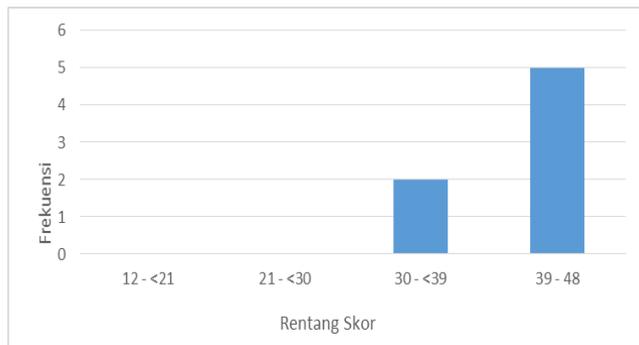


Gambar 5. Distribusi Frekuensi Aspek Fasilitas Berdasarkan Kuesioner Siswa

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Hasil Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
1	12 - <21	0	Tidak Baik
2	21 - <30	0	Kurang Baik
3	30 - <39	2	Baik
4	39 - 48	5	Sangat Baik
Total		7	

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 7, maka dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran mata pelajaran kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik adalah sangat baik, yaitu ditunjukkan dengan nilai rata-rata 42 dari nilai tertinggi 48. Hasil analisis data diketahui dari 7 responden guru diperoleh 2 responden guru (28,57%) kategori baik dan 5 responden guru (71,43%) kategori sangat baik. Distribusi frekuensi aspek hasil pembelajaran berdasarkan kuesioner guru dapat dilihat pada Gambar 6.

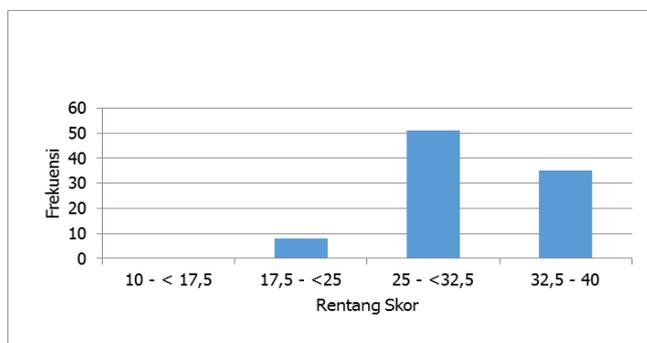


Gambar 6. Distribusi Frekuensi Aspek Hasil Berdasarkan Kuesioner Guru

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Hasil Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Siswa

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
1	10 - < 17,5	0	Tidak Baik
2	17,5 - <25	8	Kurang Baik
3	25 - <32,5	51	Baik
4	32,5 - 40	35	Sangat Baik
Total		94	

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 8, maka dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran mata pelajaran kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik adalah baik, yaitu ditunjukkan dengan nilai rata-rata 30,59 dari nilai tertinggi 48. Hasil analisis data diketahui dari 94 responden siswa diperoleh 8 responden siswa (8,5%) kategori kurang baik, 51 responden siswa (54,25%) kategori baik dan 35 responden siswa (37,25%) kategori sangat baik.



Gambar 7. Distribusi Frekuensi Aspek Hasil Berdasarkan Kuesioner Siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Aspek perencanaan pembelajaran (Tahap *Antecedents*) menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 73,57 dari nilai tertinggi 88; (2) Aspek proses pembelajaran (Tahap *Transaction*) menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 156,9 dari nilai tertinggi 180 dan menurut siswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 96,9 dari nilai tertinggi 120; (3) Aspek fasilitas pembelajaran (Tahap *Transaction*) menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 53,71 dari nilai tertinggi 60 dan menurut siswa masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 48,80 dari nilai tertinggi 60; serta (4) Aspek hasil pembelajaran (Tahap *Outcomes*) menurut guru masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 42,00 dari nilai tertinggi 48 dan menurut siswa masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 30,59 dari nilai tertinggi 48.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu: (1) Implementasi pembelajaran mata pelajaran kejuruan Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK N 1 Purworejo berdasarkan Kurikulum 2013 harus tetap ditingkatkan agar kualitas terjaga dengan baik serta dapat menjadi percontohan untuk sekolah yang belum dan akan melaksanakan Kurikulum 2013. (2) Guru mata pelajaran kejuruan sebaiknya memperhatikan aspek perencanaan pembelajaran dalam hal pembuatan penilaian, karena indikator tersebut paling rendah pelaksanaannya dibandingkan dengan indikator perencanaan pembelajaran lainnya. (3) Guru mata pelajaran kejuruan dan pihak sekolah sebaiknya memperhatikan aspek fasilitas pembelajaran yang berupa bahan dan peralatan pembelajaran/praktik, karena kedua hal tersebut paling rendah ketersediaannya dibanding fasilitas lainnya. (4) Guru mata pelajaran kejuruan sebaiknya

memperhatikan aspek hasil pembelajaran dalam hal pemberian pengayaan kepada siswa yang telah lulus KKM. Hal tersebut agar mendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka

Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Sekretariat Negara

Republik Indonesia. (2016). *Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara

DAFTAR PUSTAKA

Balitbang Kemendikbud. (2016). Banyak guru kesulitan terapkan kurikulum 2013. Diakses dari

<http://www.infodiknas.com/2016/07/banyak-guru-kesulitan-terapkan-kurikulum-2013-begini-tanggapan-balitbang-kemendikbud.html?m=1> pada tanggal pada tanggal 1 Oktober 2016 pukul 05.54 WIB

Endang Mulyaningsih. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Kemendikbud. (2016). 2016 Kemendikbud akan menambah sekolah yang terapkan Kurikulum 2013. Diakses dari <http://m.detik.com/news/berita/3109182/2016-kemendikbud-akan-menambah-sekolah-yang-terapkan-kurikulum-2013#> pada tanggal 1 Oktober 2016 pukul 05.34 WIB

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Republik Indonesia. (2003). *Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara

Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang*